

Persyaratan Umum Tugas Menulis Artikel

Anton Rahmadi
Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman
Versi 2.0 Berlaku mulai September 2008

Ukuran Kecukupan Tulisan

Secara umum, tugas menulis artikel akan dibatasi berdasarkan jumlah kata, misalnya 1500 kata (ekivalen dengan jumlah halaman sekitar 5-6 lembar A4 spasi 1,5), 2500, atau bahkan lebih. Bobot penugasan, biasanya, bergantung pada banyaknya kata yang diminta. Untuk artikel dengan jumlah kata sebanyak 1500, saya biasanya menetapkan bobot nilai sebesar 15-20% dari total nilai akhir yang akan diperoleh. Pada artikel yang dikerjakan secara berkelompok, artikel sepanjang 2500 kata berbobot 15-20% dari total nilai akhir.

Selain harus memenuhi persyaratan jumlah kata, secara otomatis juga harus memenuhi permintaan tipe artikel yang ditulis. Sebagai contoh, jika tipe artikel yang diminta adalah ulasan kritis, maka cara penulisannya tidak boleh dicampur dengan tipe artikel studi pustaka. Untuk tingkatan pendidikan Sarjana (S1), hanya akan diberikan tiga tipe artikel dalam penugasan yang diberikan: (1) studi pustaka, (2) ulasan kritis, dan (3) jurnal. Adapun mengenai cara penulisan dan gaya bahasa yang diinginkan pada setiap tipe artikel akan dibahas lebih mendetail pada poin cara penulisan dari persyaratan umum ini.

Format tulisan

Format tulisan mengacu kepada standar karya tulis ilmiah, yaitu kertas A4 dengan batas atas, bawah, kiri, dan kanan masing-masing adalah 2,5 cm. Tulisan disajikan dalam spasi 1.5 untuk memudahkan memberikan komentar saat memeriksa pekerjaan mahasiswa. Jangan lupa untuk menyertakan nomor halaman pada bagian catatan kaki (*footer*) di setiap halamannya.

Tulisan dapat disajikan dalam dua media: (1) tercetak atau (2) dalam format digital, tergantung permintaan saat pemberian tugas. Akan tetapi, baik tugas yang dikumpulkan secara tercetak atau dalam format digital, semuanya harus melampirkan lembar judul yang sesuai. Lembar judul tersebut dapat diunduh pada alamat web yang diberikan staf pengajar.

Sistematikasi, dan gaya bahasa yang diinginkan

(BELUM SELESAI)

Cara menulis

Menulis bukan hal yang rumit, tetapi juga tidak mudah. Untuk dapat menghasikan tulisan yang baik, diperlukan empat tahap, yaitu persiapan menulis, membuat kerangka tulisan, dan mengembangkan kerangka menjadi sebuah tulisan, dan menjalin hubungan antara paragraf-paragraf dalam tulisan. Agar lebih jelas, maka masing-masing tahapan akan dijelaskan lebih lanjut.

Persiapan menulis

Persiapan menulis merupakan hal yang paling penting dalam upaya menghasilkan artikel yang baik dan menarik. Mencari literatur merupakan bagian utama dari persiapan menulis. Literatur yang diutamakan adalah jurnal yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir. Artikel yang berkualitas adalah artikel yang banyak mengeksplorasi opini-opini yang tersedia dari jurnal.

Untuk mendapatkan jurnal, mahasiswa diharapkan dapat mengunjungi *e-library* yang telah dipersiapkan di ruang perpustakaan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Terdapat lebih dari 30.000 artikel jurnal yang dapat disaring dengan mudah menggunakan kata kunci. Dikarenakan sebagian besar artikel ini ditulis dalam bahasa Inggris, maka kata kunci yang digunakan harus pula dalam bahasa yang sama.

Menyusun kerangka tulisan

Setelah mendapatkan bahan-bahan yang cukup (sebaiknya minimal 5 buah jurnal), maka jurnal tersebut dibaca, terutama bagian pendahulunya (*introduction*), lalu dapat dibandingkan dengan buku teks yang juga tersedia secara digital pada *e-library* atau situs *e-learning* Fakultas Pertanian. Dari hasil penelaahan tersebut, maka dibuatlah kerangka tulisan, misalnya seperti yang tampak pada Gambar 1.

<p>Tipe artikel: studi pustaka Tema: Bakteri Patogen dalam Pangan Topik dipilih: <i>Salmonella</i> Judul: <i>Salmonella</i>, bukan hanya menginfeksi, tetapi juga menghasilkan toksin Bagian 1: Latar belakang: (1) <i>Salmonella</i> adalah patogen umum yang ditemukan di makanan (sumber jurnal A). (2) <i>Salmonella</i> yang biasanya ditemukan di Indonesia adalah <i>S. typhi</i>, <i>S. paratyphi</i> yang menyebabkan gejala terserang tifoid (penyakit tifus) (sumber jurnal B/laporan dari BPOM/internet). (3) Selain dapat menginfeksi, <i>Salmonella</i> juga berbahaya bagi manusia karena menghasilkan toksin (jurnal A/jurnal B). Bagian 2: Ciri-ciri morfologi <i>Salmonella</i> (1) <i>Salmonella</i> adalah bakteri Gram ... dsb (sumber buku teks C). (2) <i>Salmonella</i> dapat ditemukan pada bahan pangan kaya protein dsb (sumber buku teks C/jurnal A/B). (3) <i>Salmonella</i> yang sering ditemukan adalah spesies yang mampu menginfeksi, misalnya (sumber jurnal A/B/D). (4) Beberapa spesies <i>Salmonella</i> juga ternyata menghasilkan toksin. Spesies yang diketahui menghasilkan toksin ini adalah (sumber jurnal A/B). dst.</p>

Gambar 1 Contoh cara menyusun kerangka tulisan

Kerangka yang dirancang hendaknya menjawab semua pertanyaan atau aspek yang diharapkan untuk dibahas, sesuai dengan perintah pengerjaan tugas. Mahasiswa yang telah merampungkan tahapan membuat kerangka tulisan ibaratnya telah selesai mengerjakan setengah dari tugas yang diberikan.

Pengembangan kerangka tulisan

Tahap berikutnya adalah mengembangkan kerangka tulisan menjadi sebuah artikel yang utuh.

(BELUM SELESAI)

Menyusun hubungan antar paragraf

(BELUM SELESAI)

Cara pengutipan menghindari plagiat

Dikarenakan adanya kewajiban mencantumkan hasil pemikiran orang lain, maka tidak boleh melakukan plagiat atas hal tersebut. Untuk itu, apabila mengutip kata-kata orang lain dengan sama persis, maka harus diberi tanda kutip (“) dan indentasi kiri dan kanan sebanyak 1 cm. Jumlah kutipan langsung hanya diperkenankan maksimal 20% dari panjang total tulisan.

Contoh mengutip sama persis

“Pada umumnya tidak mempunyai katalase, walupun katalase semu dideteksi dalam kultur yang ditumbuhkan pada konsentrasi gula rendah, dan membutuhkan karbohidrat yang dapat difermentasi untuk pertumbuhannya.” (Djide, 2005a). Selain itu, “ditemukan juga kemampuan BAL yang mengubah asam sitrat menjadi asam laktat, terutama BAL yang berasal dari isolasi produk nabati.” (Djide, 2005b).

Dalam memuat kalimat yang menyarikan hasil pemikiran orang lain, termasuk menerjemahkan literatur berbahasa asing, cukup menggunakan tanda petik (‘) tanpa perlu indentasi.

Apabila mengutip tidak langsung atau benar-benar merubah susunan kata-katanya, maka tidak perlu tanda kutip ataupun petik.

Contoh mengutip dengan menyarikan/menerjemahkan

Menurut Food Safety and Inspection Service, USDA (2000), ‘konsumsi makanan yang mengandung *Listeria monocytogenes* dapat menyebabkan listeriosis, kejadian ini tidak umum, tetapi potensial menyebabkan penyakit yang fatal. *L. monocytogenes* dapat juga menyebabkan sistem imun dalam tubuh melemah.’

Contoh mengutip tidak langsung

Berdasarkan angka ramalan BPS (2000), produksi gabah/beras pada tahun 2001 diperkirakan sebesar 50.18 juta ton gabah kering giling (GKG) atau setara dengan 29.8 juta ton beras, turun sekitar 3.31 % dari produksi tahun sebelumnya (51..89 juta ton GKG).

Cara penyajian tabel dan gambar

Tabel dan grafik yang berkaitan dengan argumentasi disukai dan akan menambah penilaian. Penulisan tabel dan grafik mengikuti aturan sebagai berikut: (1) Tabel, rumus dan grafik diberi judul. Untuk tabel, judul diletakkan di atas tabel, sedangkan pada gambar, judul diletakkan di bawah gambar. (2) Tabel, rumus dan grafik dibuat dalam format sederhana dan hitam putih, kecuali untuk hasil pengamatan sel, organ tubuh, atau pengamatan lain yang memerlukan warna.(3) Tabel, rumus dan grafik yang diambil dari hasil penelitian orang lain maka harus dicantumkan sumbernya.(4) Untuk tabel, garis vertikal tidak diperlukan atau dibuang. (5) Legenda pada grafik atau gambar dituliskan sebagai penjelasan setelah judul grafik atau gambar. (6) Judul dan penjelasan dituliskan dalam bahasa yang dipersyaratkan (Indonesia/Inggris).

Contoh tabel

Tabel 1 Komposisi asam lemak tidak jenuh pada minyak kelapa (Alamsyah, 2005).

Asam Lemak	Rumus Kimia	Komposisi (%)
Asam Oleat	$C_{17} H_{33} COOH$	5,0 – 8,0
Asam Linoleat	$C_{17} H_{31} COOH$	1,5 – 2,5
Asam palmitoleat	$C_{15} H_{29} COOH$	0,0 – 1,3

Contoh persamaan

Persamaan 1 Persamaan linier untuk nilai pH terhadap variabel hari pengamatan dari Sampel.

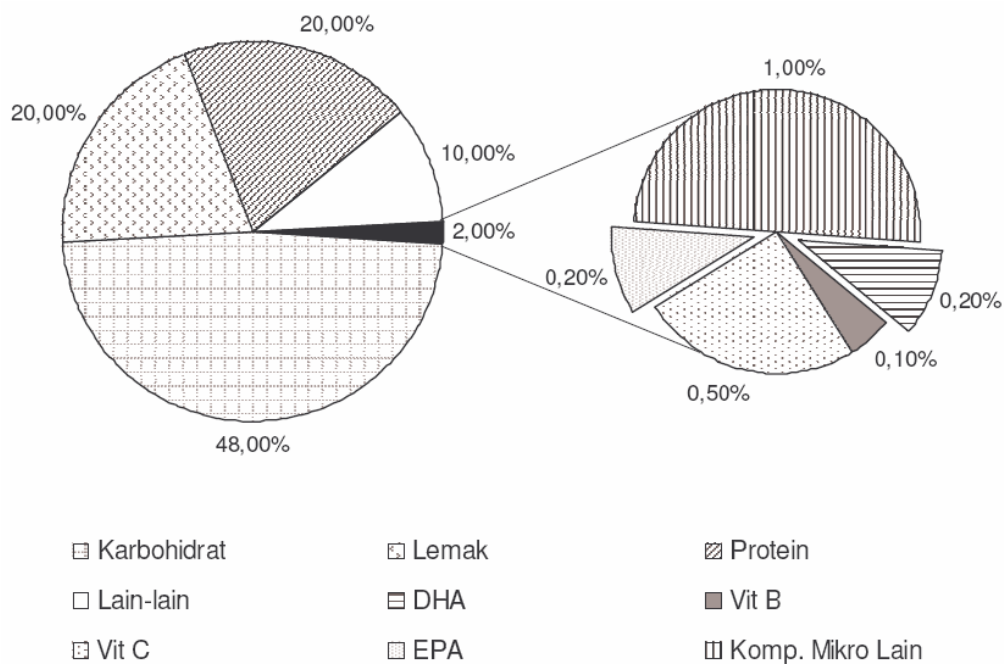
$$Y = -0.02X + 5.30$$

Dimana:

X = lamanya observasi (hari)

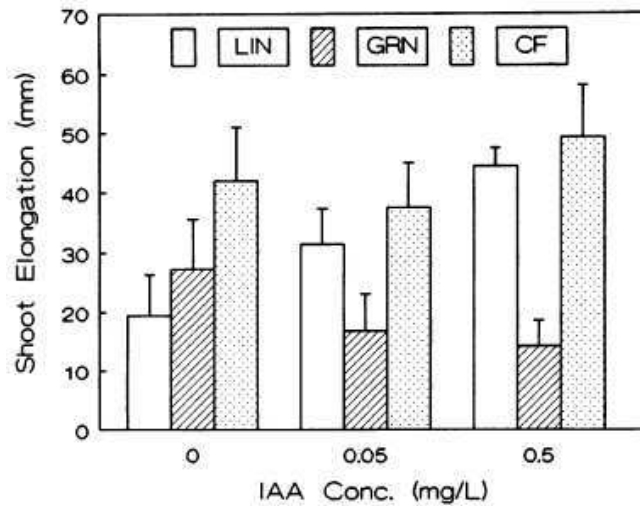
Y = nilai pH

Contoh grafik



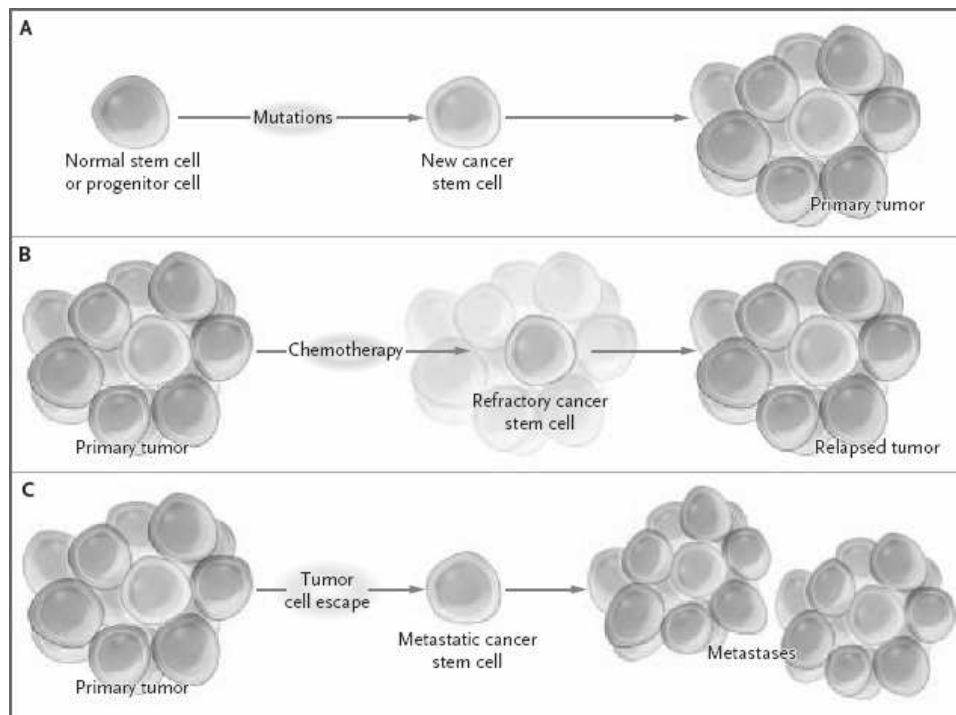
Gambar 2 Komposisi pakan dalam persen untuk ternak di penggemukan (Grade 1)

Contoh grafik (bahasa Inggris)



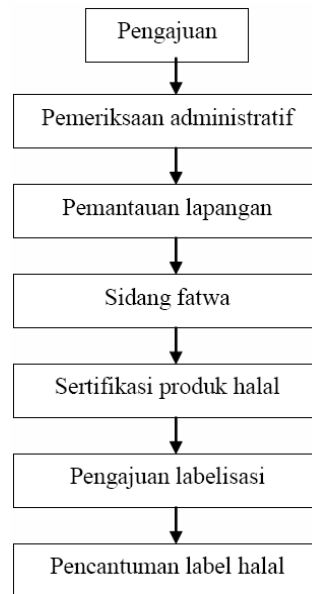
Gambar 3 Effect of IAA on in vitro bud elongation of grape species and cultivars. LIN, *V. lincecummi*; GRN, *V. vinifera* Grenache; CF, *V. vinifera* Cabemet Franc. Error bars represent the standard error of the mean for 10 samples per treatment. Bud elongation on single node explants (without leaves initially) was determined 30 d after initiation of culture. (Taken from Lowe and Krul, 1991).

Contoh gambar (bahasa Inggris)



Gambar 4 Three possible scenarios in the ways cancer stem cells may play a role in cancers. They are mutation of a normal stem cell (A), relapsing of some cancer stem cells, which are unable to be eliminated by the chemotherapy (B), and the last is the escaping of a tumor cell from their original tumor site and create metastatic lesions (C) (Taken from Jordan et al., 2006).

Contoh diagram alir



Gambar 5 Diagram alir pengurusan sertifikasi halal

Cara menulis daftar pustaka

Penulisan daftar pustaka mengikuti ketentuan *Harvard's Style* yang secara umum diatur sebagai berikut:

NamaBelakang, SingkatanNamaDepan. Tahun. Judul Tulisan. [Nama Jurnal/Buku] [halaman] [Dikunjungi tanggal bulan tahun]. [Alamat situs.]

Contoh jurnal atau prosiding seminar

Jenie, B. S. L. 1996. 'Peranan bakteri Asam Laktat sebagai Pengawet Hayati Makanan.' *J. Ilmu dan Teknologi Pangan I (2)* : 60 – 73.

Zwald, A. G., Ruegg, P. L., Kaneene, J. B., Warnick, L. D., Wells, S. J., Fossler, C., Halbert, L. W. 2004. 'Management Practises and Reported Antimicrobial Usage on Convetional and Organic Dairy Farms.' *Journal of Dairy Science* 87:191-2001.

Contoh buku (penulis tunggal)

Sebrell, W.H. dan James D.H. 1986. *Makanan dan Gizi*. Pustaka Ilmu Life II. Tira Pustaka, Jakarta.

Contoh buku (penulis pada setiap bab berbeda)

Pot, B., W. Ludwig, Kesters dan K. Schleifer. 1994. Taxonomy of lactic acid bacteria. Di dalam: Bacteriocins of Lactic Acid Bacteria: Microbiology, Genetics and Application. L. De Vuyst dan E. J. Vandamme (ed.). Blackie Academic and Professional, London.

Contoh hasil penelitian belum dipublikasi (skripsi/tesis/disertasi/laporan penelitian)

Jenie, BSL., Andjaya, N., dan Noor, A. S. R. 1999. Pengembangan Produk Makanan Tradisional Rendah Garam Berbasis Ikan Melalui Aplikasi Bakteri Asam Laktat Penghasil Bakteriosin. Laporan Penelitian Hibah bersaing VII/1 Perguruan Tinggi. DP3M. DitJen DIKTI. Dep. Pendidikan dan Kebudayaan.

Contoh sumber online

Leavitt, K. P. 2005. Hormones in Our Food. Dikunjungi 29th September 2006 di alamat: http://www.checnet.org/healthhouse/education/articles-detail.asp?Main_ID=127